

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Paparan data diperoleh melalui sumber data yang telah peneliti tentukan, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti hadir untuk melaksanakan penelitian di lokasi MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar guna memperoleh data lapangan terkait dengan fokus penelitian. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan diantaranya guru Aqidah Akhlak, dan siswa terkait dengan Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MTs Tlogo Kanigoro Blitar di dapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

1. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian: strategi pembelajaran ekspositori guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa.

Untuk membentuk kepribadian muslim siswa, setiap guru pasti menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran. Strategi adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ada beberapa macam strategi dalam pembelajaran, adapun strategi yang digunakan guru Aqidah Akhlak di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan guru kepada proses penyampaian materi secara verbal

kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa melihat sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Siti Fatimatus Zahro selaku guru Aqidah Akhlak ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “Apakah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Ibu menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?”. Kemudian beliau menjawab pertanyaan peneliti bahwa:

Iya, dalam mapel aqidah akhlak pasti menggunakan strategi ekspositori ini tidak pernah tidak, karena materi yang ada di LKS semuanya itu pasti butuh kejelasan. Contohnya seperti bab tawakal, atau bab terpuji dengan diri sendiri, pengertian tawakal itu kan anak-anak harus tau dan harus jelas jadi dengan menggunakan strategi ini guru bisa menjelaskan secara detail dan siswa bisa menguasai materi tersebut.¹

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “Apakah guru aqidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran aqidah akhlak?” dia mengungkapkan bahwa:

Yang saya pahami tentang pelajaran aqidah akhlak adalah pelajaran yang membutuhkan kejelasan dalam setiap sub bahasannya. Dalam pembelajaran aqidah akhlak Ibu guru selalu menggunakan strategi ekspositori contohnya pada bab tawakal dan bab terpuji terhadap diri sendiri. Saat ibu guru menjelaskan materi ini dengan strategi ekspositori saya menjadi paham dan jelas mbak.²

Hal berikutnya diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Saat menjelaskan materi ibu guru menggunakan strategi pembelajaran ekspositori mbak, contohnya pada materi tawakal dan akhlak terpuji ibu guru menjelaskannya dengan menggunakan

¹ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

² Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

peta konsep. Dengan strategi ini materi menjadi sangat mudah dipahami.³

Dari paparan data wawancara diatas terkait dengan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori betapa pentingnya strategi dalam proses pembelajaran karena siswa itu membutuhkan penjelasan yang dalam. Dengan strategi pembelajaran maka tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Ibu Siti Fatimatus Zahro menjelaskan terkait wawancara dengan pertanyaan “bagaimana cara Ibu menyampaikan pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran ekspositori?” kemudian beliau mengatakan bahwa:

Sebenarnya kalau materi ceramah itu seperti biasa kita menjelaskan tentang materi akidah misalnya, tawakal kepada anak itu yang rasikal yang semuanya bisa dengar tidak hanya itu kaitannya dengan sebagai guru aqidah akhlak tidak cukup hanya dengan memberitahu, kita juga yang terpenting kaitannya tentang kepribadian siswa itu yang paling utama contoh tauladan dari bapak ibu guru terutama guru aqidah. Jadi tantangan buat guru aqidah adalah harus membuat contoh, kita ceramah tentang gini-gini kalau tidak memberikan contoh ya tidak ada faedahnya. Sebagai guru seharusnya digugu dan ditiru tentang akhlak.⁴

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran ekspositori?” dia mengungkapkan bahwa:

Gini mbak guru itu menyampaikannya jelas, dapat dipahami kalau ada yang bertanya itu dijawab dengan jelas.⁵

Hal berikutnya diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

³ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

⁴ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

⁵ Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

Menjelaskan materi dari mudah terlebih dahulu, dan seterusnya hingga ke sulit atau materi yang belum bisa dipahami siswanya.⁶

Paparan data diatas guru Aqidah Akhlak di MTs Al Muslihuun

Tlogo Kanigoro Blitar dalam proses belajar mengajar, dalam membentuk kepribadian muslim itu sangat diperlukan, khususnya pelajaran aqidah akhlak. Guru sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian muslim kepada siswanya agar siswa tersebut bisa disiplin, sopan di sekolah, rumah dan dimanapun dia berada.

Ibu Siti Fatimatus Zahro menjelaskan terkait wawancara dengan pertanyaan “bagaimana komunikasi guru terhadap siswa sebelum pembelajaran berlangsung?”kemudian beliau menjawab bahwa:

Guru selain sebagai fasilitator pembelajaran, juga perlu menjadi pendengar yang baik. Bukan hanya guru yang ingin setiap kata-katanya didengarkan oleh siswanya saja, tetapi murid pun ya ingin didengarkan saat mengutarakan kekeluhannya. Rasa hormat siswa terhadap guru dapat ditumbuhkandengan cara menunjukkan terlebih dahulu rasa hormatgurunya terhadap siswanya. Komunikasi yang terjalin secara efektif antara guru dan siswa akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membangun saling pengertian, juga akan membangun kelas sebagai keluarga yang harmonis, karena itu guru perlu meningkatkan kemampuannya berkomunikasi, untuk kompetensi kepribadian dan siswanya perlu terus belajar etika dan sopan santun terhadap gurunya.⁷

Dari paparan diatas komunikasi itu sangat diperlukan saat melakukan pembelajaran agar pembelajaran di dalam kelas dapat kondusif dan bisa memahami materi pembelajaran yang disusun dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Persiapan pembelajaran berfungsi untuk membantu kelancaran pembelajaran dan pengajaran dikelas, artinya dengan adanya persiapan yang dilakukan guru dengan baik, akan memberikan dampak baik secara

⁶ Yayuk Sundari, wawancara Tanggal 15 Oktober 2020

⁷Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini guru dituntut untuk membentuk persiapan mengajar yang efisien dan efektif. Menurut Ibu Siti Fatimatus Zahro menjelaskan terkait wawancara dengan pertanyaan “Apa saja yang Ibu persiapkan untuk siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran aqidah akhlak?” kemudian beliau menjelaskan bahwa:

Mestinya mempersiapkan tentang tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materinya mbak, persiapannya seseorang guru itu dari RPP dan sebagainya, kemudian tujuan pembelajaran yang akan dicapai apa yang sesuai dengan materi, terlepas dari itu pasti guru itu sudah sudah punya modal materi. Karena tidak mungkin seorang guru masuk kedalam kelas tidak bermodal apa-apa.⁸

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “Apa yang kamu persiapkan sebelum pembelajaran berlangsung?” dia menjelaskan bahwa:

Sebelum pelajaran berlangsung saya mempersiapkan terlebih dahulu setidaknya belajar dahulu, memahami apa materi yang akan dipelajari di dalam kelas begitu mbak.⁹

Hal berikutnya juga diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Kalau saya ya kak malamnya saya belajar dahulu apa yang materi besok yang akan dipelajari disekolahan, buku LKSnya saya siapkan dulu kak.¹⁰

Paparan data diatas, tentang persiapan yang diperlukan guru dan siswa sebelum pembelajaran yaitu guru harus menyiapkan RPP dan sebagainya, sedangkan siswa sebelum pelajaran berlangsung siswa belajar terlebih dahulu. Persiapan membantu kelancaran pembelajaran dan pengajaran di dalam kelas, adanya persiapan yang dilakukan guru dengan baik, akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak

⁸ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

⁹ Neha Nurhaimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

¹⁰ Yayuk Sundari, wawancara Tanggal 15 Oktober 2020

langsung. Dalam hal ini guru dituntut untuk membentuk persiapan mengajar yang efisien dan efektif. Persiapan lainnya yang diperlukan guru dan siswa yaitu guru harus mengerti tentang materi yang akan diajarkan. Semua itu harus dipersiapkan guru dan siswa agar pembelajaran berjalan dengan maksimal yang sesuai dengan keinginan.

Ibu Siti Fatimatus Zahro menjelaskan terkait wawancara dengan pertanyaan “Apa kelemahan dan kelebihan Ibu sebagai guru aqidah akhlak saat menggunakan strategi ekspositori dan bagaimana cara Ibu mengatasinya?” kemudian beliau menjawab bahwa:

Metode ceramah ini sebenarnya termasuk metode yang baik, tetapi kalau hanya menggunakan metode ceramah saja anak-anak pasti bosan, tidak memperhatikan, dan males. Dalam metode.ceramah guru harus pandai-pandai mengolah kata-kata supaya pembelajaran menjadi menarik. Dengan pembelajaran yang menarik anak-anak menjadi semangat mengikuti pembelajaran, selalu mendengarkan penjelasan dari guru, dengan begitu tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Kalau kelebihanannya itu sendiri dengan pembelajaran ekspositori ini guru bisa mengontrol keluasan materi pembelajaran. Bisa di digunakan untuk jumlah siswa yang banyak sekali menjelaskannya.¹¹

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “ Kelemahan apa saja yang kamu temui saat pembelajaran aqidah akhlak dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?” dia menjelaskan bahwa:

Kadang males, kadang ngantuk dan materinya sulit dipahami mbak.¹²

Hal lainnya juga diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Kelemahannya itu kadang-kadang ngantuk kak, materinya kadang sulit dipahami. ¹³

¹¹ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

¹² Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

¹³ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

Paparan data diatas, bahwa kelemahan saat menggunakan strategi pembelajaran ekspositori itu sendiri siswa tidak mendengarkan, kadang mengantuk dan sebagainya.

Kepribadian muslim mencerminkan pandangan hidup dan nilai-nilai ajaran islam yang tertanam di dalam hati dan mendorong terbentuknya perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Kepribadian itu sendiri dapat dilihat dari kepribadian individu dan kepribadian dalam berkelompok. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Siti Fatimatus Zahro ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “bagaimana upaya yang Ibu lakukan dalam membentuk kepribadian Muslim siswa melalui pembelajaran ekspositori?”. Beliau menjawab pertanyaan peneliti bahwa:

Kaitan dengan kepribadian muslim tidak hanya pada pelajaran akidah akhlak saja tetapi juga ditunjang dengan mata pelajaran lain yang relevan yang mengajarkan nilai-nilai aqidah akhlak kepada siswa. Selalu melaksanakan sholat, kalau di MTs sini selalu melaksanakan sholat berjama’ah dhuha maupun dhuhur, membaca Al Qur’an.¹⁴

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “ bagaimana upaya kamu dalam membentuk kepribadian muslim itu sendiri?” dia mengungkapkan bahwa:

Guru sering mengingatkan agar berperilaku baik, berperilaku sopan terhadap guru, orang tua dan teman. Karena kepribadian itu sendiri dilakukan dari rumah ke sekolah, kalau dirumah kita harus menghormati orangtua dan harus menjaga sikap kalau keluar rumah. Seperti mengerjakan perintah agama seperti melaksanakan sholat.¹⁵

Hal berikutnya diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

¹⁴ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

¹⁵ Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

Pandangan, sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan cara menjaga sikap kita ketika diluar rumah, patuh kepada guru dan orang tua. Mengerjakan perintah agama, seperti melaksanakan sholat.¹⁶

Paparan data diatas, kepribadian muslim itu sangat penting, bagi diri sendiri, guru, dan orang tua untuk menjaga nama baiknya. Karena kepribadian itu sendiri dilakukan dari rumah kesekolah. Mengenai kepribadian muslim bahwa mengerjakan sholat itu sendiri sangat penting dalam membentuk kepribadian muslim siswa, di madrasah merupakan salah satu untuk mendidik siswa-siswi untuk taat terhadap agamanya dan berperilaku sopan terhadap sesama.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 September 2019 partisipasi demi mencari kevalidan data terkait strategi pembelajaran ekspositori dalam membentuk kepribadian muslim siswa, peneliti menemui guru aqidah akhlak di madrasah, memang benar siswa sangat baik, setiap pagi shalat dhuha berjama'ah di aula, dan saat shalat dhuhur ya begitu setiap harinya shalat berjama'ah di masjid. Bagi anak yang telat datang dan tidak melakukan sholat dhuha, dia diberi hukuman disuruh sholat di lapangan. Saat jam istirahat siswa-siswi di suruh baca Al Qur'an di ruang. Saat memasuki shalat dhuhur berjam'ah siswi yang tidak shalat/haid itu di tempatkan di dalam kelas untuk membaca asmaul husna. Mengingat setiap dalam tiap kesempatan saat datang, bertemu guru saat di halaman sekolah mereka tidak lupa menyapa, bersalaman dan mencium tangan.¹⁷

¹⁶ Yayuk sundari. Wawancara tanggal 15 oktober 2020

¹⁷ Observasi tanggal 21 September 2019

2. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian: strategi pembelajaran inquiry guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa.

Strategi Pembelajaran inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri dari jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inquiry siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Seperti yang dapat disimak dari proses pembelajaran, tujuan utama pembelajaran melalui strategi inquiry adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapat jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Siti Fatimatus Zahro selaku guru Aqidah Akhlak ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “Apakah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Ibu menggunakan strategi pembelajaran inquiry?” kemudian beliau menjawab pertanyaan peneliti bahwa:

Dalam mapel aqidah pasti menggunakan strategi inquiry soalnya habis menyampaikan ceramah untuk umpan baliknya kita menggunakan tanya jawab, untuk mengetahui anak paham apa tidak dengan materi yang sudah disampaikan dari strategi pembelajaran inquiry itu. Kalau tidak ada metode inquiry pembelajaran jelas tidak bisa berjalan, soalnya kita tahu anak paham tidaknya dari kita bertanya.¹⁸

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan”Apakah guru aqidah akhlak menggunakan

¹⁸ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

strategi pembelajaran inquiry dan apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran aqidah akhlak?” dia mengungkapkan bahwa:

Iya mbak guru aqidah akhlak selalu menggunakan strategi pembelajaran inquiry karena kalau siswanya belum paham pasti akan bertanya dan akan menjelaskan kembali. Ya yang saya pahami tentang aqidah akhlak itu ya tentang tawakal, akhlak terpuji gitu mbak yang ada di sub babnya mbak.¹⁹

Hal berikutnya diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan

bahwa:

Iya kak menggunakan karena mengetahui peta konsep dari materi yang kita pelajari sendiri itu kalau belum paham bertanya lagi dan minta dijelaskan kembali. Yang saya pahami akhlak tercela kepada diri sendiri yang ada di sub bab yang di bahas itu kak.²⁰

Dari paparan diatas, terkait dengan pembelajaran Aqidah Akhlak

menggunakan strategi pembelajaran inquiry itu sangat penting soalnya habis menyampaikan ceramah untuk umpan baliknya kita menggunakan tanya jawab, untuk mengetahui anak paham apa tidak dengan materi yang sudah disampaikan dalam proses pembelajaran karena siswa itu membutuhkan penjelasan yang dalam. Dengan strategi pembelajaran maka tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Ibu Siti Fatimatus Zahro menjelaskan terkait wawancara dengan pertanyaan “bagaimana cara Ibu menyampaikan pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran inquiry?” kemudian beliau menjawab pertanyaan peneliti bahwa:

Pasti setiap pembelajaran inquiry ini kaitannya dengan bab yang dibahas, terus diakhir kita menggunakan tanya jawab yang kaitannya dengan pemahaman materi yang pernah disampaikan.²¹

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai

peneliti dengan pertanyaan “bagaimana cara guru menyampaikan materi

¹⁹ Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

²⁰ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

²¹ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran inquiry?” dia mengungkapkan bahwa:

Gini mbak guru itu menyampaikannya jelas, dapat dipahami kalau ada yang bertanya itu dijawab dengan jelas, dan disitu pasti siswanya akan paham.²²

Hal berikutnya diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Guru menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa, menyampaikan pertanyaan kepada siswanya jika terdapat kesalahan, beliau akan menjelaskan secara jelas dan paham.²³

Dari paparan diatas, menyampaikan materi melalui strategi pembelajaran ini kaitannya dengan bab yang dibahas, dapat dipahami kalau ada yang bertanya itu dijawab dan dijelaskan kembali, terus diakhir kita menggunakan tanya jawab yang kaitannya dengan pemahaman materi yang pernah disampaikan.

Ibu Siti Fatimatus Zahro menjelaskan terkait wawancara dengan pertanyaan “Apa kelemahan dan kelebihan Ibu sebagai guru aqidah akhlak saat menggunakan strategi inquiry dan bagaimana cara Ibu mengatasinya?”

kemudian beliau menjawab bahwa:

Kendalanya kalau tanya jawab itu pada waktunya, soalnya siswa di dalam kelas terlalu banyak ada beberapa siswa bertanya tapi waktu untuk menjelaskan kembali itu terkadang sudah memasuki pergantian jam lagi. Kalau kelebihannya itu sendiri siswa yang belum jelas saat saya menjelaskan itu berani bertanya kembali dan saya sekaligus bisa mengetahui pemahaman siswa itu terhadap suatu materi.²⁴

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “ Kelemahan apa saja yang kamu temui saat

²² Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

²³ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

²⁴ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

pembelajaran aqidah akhlak dalam menggunakan strategi pembelajaran inquiry?” dia menjelaskan bahwa:

Materinya sulit dipahami mbak dan saya tanyakan kembali sampai jelas.²⁵

Hal lainnya juga diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Kelemahannya itu materinya kadang sulit dipahami, materinya kurang jelas.²⁶

Paparan diatas, dapat disimpulkan kelemahan strategi pembelajaran inquiry ini keterbatasan waktunya, karena saat siswa yang belum paham saat dijelaskan pasti akan bertanya tapi waktu untuk menjelaskan kembali itu terkadang sudah memasuki pergantian jam lain.

Menurut Ibu Siti Fatimatus Zahro selaku guru Aqidah Akhlak ketika diwawancari peneliti dengan pertanyaan “bagaimana upaya yang Ibu lakukan dalam membentuk kepribadian muslim siswa melalui strategi pembelajaran inquiry?” kemudian beliau menjawab pertanyaan peneliti bahwa:

Kaitannya dengan upaya guru membentuk kepribadian muslim siswa melalui pembelajaran inquiry dengan Akhlak ya upaya kita menanyakan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan misalnya materi tingkah laku, kesopanan kepada bapak ibu guru, kalau disini insya alloh anak-anak untuk akhlak itu ada penunjangnya, contohnya: anak kepada guru harus sungkem, mengucapkan salam itu kalau disekolah memang ada peraturannya, anak-anak kalau datang itu harus salim kepada semua bukan keguru akidah saja. Kemudian etika kesopanannya itu anak-anak diwajibkan ketika dari parkir sepedahnya didorong, gak boleh dibunyikan sampai dekat gerbang. Kalau kaitan dengan anak perilakunya tidak sopan dan sebagainya kita ada ruang BP mbak, disitu kita tanya dirumah itu seperti apa, boso apa tidak ketika berbicara dengan orang tuanya. Kebanyakan kalau disini itu anak-anak perilakunya kurang sopan mbak karena latar belakang

²⁵ Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

²⁶ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

dirumah itu ada orang tuanya bercerai, ada yang ikut neneknya yang mempengaruhi itu mesti latar belakang keluarga.²⁷

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “ bagaimana upaya kamu dalam membentuk kepribadian muslim itu sendiri?” dia mengungkapkan bahwa:

Guru sering mengingatkan agar berperilaku baik, berperilaku sopan terhadap guru dan teman. Karena kepribadian itu sendiri dilakukan dari diri sendiri, dari rumah ke sekolah, kalau dirumah kita harus menghormati orangtua dan harus menjaga sikap kalau keluar rumah.²⁸

Hal berikutnya diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Upaya saya dalam membentuk kepribadian muslim dengan menjaga pandangan, sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan cara menjaga sikap kita ketika diluar rumah, patuh kepada guru dan orang tua.²⁹

Paparan data diatas, kepribadian muslim itu sangat penting, bagi diri sendiri, guru, dan orang tua untuk menjaga nama baiknya. Karena kepribadian itu sendiri dilakukan dari rumah kesekolah. Mengenai kepribadian muslim bahwa mengerjakan sholat itu sendiri sangat penting dalam membentuk kepribadian muslim siswa, di madrasah merupakan salah satu untuk mendidik siswa-siswi untuk taat terhadap agamanya dan berperilaku sopan terhadap sesama.

Keluarga di rumah juga sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian muslim itu sendiri. Siswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua maka akan mempengaruhi kepribadiannya. Untuk mengatasi ini guru tersebut ada beberapa solusi yang digunakan yaitu dengan memberikan himbauan kepada orang tua siswa untuk selalu

²⁷ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

²⁸ Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

²⁹ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

memberikan perhatian dan pengawasan terhadap anak-anaknya saat berada di rumah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 September 2019, dimana peneliti datang ke lokasi penelitian, dan dia melihat secara langsung siswa bertanya kembali tentang materi yang belum dia pahami dan guru menjawab pertanyaan siswa dan beliau menjelaskan kembali materi tersebut.³⁰

3. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian: strategi pembelajaran kooperatif guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa.

Strategi pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Siti Fatimatus Zahro selaku guru Aqidah Akhlak ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “Apakah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Ibu menggunakan strategi pembelajaran kooperatif?” kemudian beliau menjawab pertanyaan peneliti bahwa:

Iya mbak saat pembelajaran aqidah akhlak saya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, tetapi itu tergantung materinya juga. Kalau materinya perlu di diskusikan dengan temannya itu ya saya pakai diskusi.³¹

³⁰ Observasi tanggal 28 September 2019

³¹ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan "Apakah guru aqidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran kooperatif?" dia mengungkapkan bahwa:

Iya mbak kalau materinya perlu didiskusikan guru menyuruh kita untuk berkelompok.³²

Hal berikutnya diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Iya kak untuk materi yang perlu di diskusikan itu perlu membuat kelompok kecil.³³

Menurut Ibu Siti Fatimatus Zahro selaku guru Aqidah Akhlak ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan "bagaimana cara Ibu menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran kooperatif?" kemudian beliau menjawab pertanyaan peneliti bahwa:

Kalau diskusi itu kita bagi beberapa kelompok seperti biasa kemudian masing-masing kelompok kita beri materi yang kaitannya dengan materi hari ini. Dalam kelompok itu biasanya anak-anak diberikan masalah yang berkaitan dengan materi lalu gimana anak tersebut bisa menyelesaikan masalah, kalau kelompok sudah selesai mengerjakan kita suruh presentasi kedepan, kalau sudah presentasi semua saya menjelaskannya sedikit.³⁴

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan "bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran kooperatif?" dia mengungkapkan bahwa:

Ibu guru menyampaikannya saat diskusi sangat bisa dipahami karena kalau diskusi itu kita mencari masalah dulu sama teman sekelompok terus di diskusikan kalau masih belum paham kita tanyakan kepada gurunya.³⁵

³² Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

³³ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

³⁴ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

³⁵ Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

Hal berikutnya diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Disuruh mempelajari terlebih dahulu sama teman kelompoknya, lalu diberikan soal atau pertanyaan kepada beberapa kelompok siswa, kalau sudah dijawab akan dibahas dan dijelaskan bersama-sama sampai paham.³⁶

Ibu Siti Fatimatus Zahro menjelaskan terkait wawancara dengan pertanyaan “Apa kelemahan dan kelebihan Ibu sebagai guru aqidah akhlak saat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dan bagaimana cara Ibu mengatasinya?” kemudian beliau menjawab bahwa:

Kelemahannya dari strategi ini tergantung dengan anaknya, soalnya setiap anak itu berbeda-beda ada anak yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah kan jadi satu, biasanya yang aktif itu pasti yang pandai, yang gak pandai itu hanya pasif saja. Tapi kalau kelebihanannya dengan strategi kooperatif ini kan anaknya yang biasanya kemampuannya kurang bisa menjadi semangat untuk bisa seperti temannya, jadi kalau diskusi itu mengajari anak untuk berani menyampaikan pendapat. Kita beri semangat untuk anak-anak itu supaya bisa seperti teman yang lainnya yang kemampuannya tinggi.³⁷

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “ Kelemahan apa saja yang kamu temui saat pembelajaran aqidah akhlak dalam menggunakan strategi pembelajaran kooperatif?” dia menjelaskan bahwa:

Gini mbak kelemahan saat diskusi itu terkadang ada yang tidak mengerjakan mbak. Tapi kelebihanannya itu bisa kita memecahkan masalah yang sulit dipahami.³⁸

Hal lainnya juga diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Kelemahannya itu sulit dipahami kalau teman yang diajak diskusi itu tidak ikut mengerjakan. Tapi kelebihanannya sesulit apa pun

³⁶ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

³⁷ Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

³⁸ Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

materi itu kalau bersama-sama mencari masalahnya ya paham kak.³⁹

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan kelemahan saat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif itu sendiri pada anak-anaknya yang berkemampuannya berbeda-beda.

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “apakah kamu senang dengan strategi yang digunakan guru aqidah akhlak dan apa alesannya?” dia mengungkapkan bahwa:

Senang mbak, karena dengan strategi ini kita bisa lebih paham.⁴⁰
Hal lainnya juga diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan

bahwa:

Senang kak, karena beliau menyampaikan dengan strategi ini materinya cukup jelas dan teliti.⁴¹

Ibu Siti Fatimatus Zahro menjelaskan terkait wawancara dengan pertanyaan”berapa kali Ibu berganti strategi pembelajaran?” kemudian beliau menjawab bahwa:

Setiap materi yang sesuai dengan strategi pembelajaran pasti saya pakai yang itu. Saya mengajarkan itu tidak ketiga strategi saya pakai setiap hari, tapi kalau ceramah dan tanya jawab itu pasti saya lakukan setiap hari pas mengajar.⁴²

Menurut Neha Nurhalimah selaku siswa ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “apakah guru aqidah akhlak disini hanya menggunakan satu strategi saja?” dia mengungkapkan bahwa:

Tidak mbak, tapi kalau menyesuaikan dengan materinya mbk. Tapi kalau ceramah dan tanya jawab beliau memakainya setiap hari.⁴³

³⁹ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

⁴⁰ Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

⁴¹ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

⁴² Ibu Siti Fatimatus Zahro, wawancara tanggal 13 Oktober 2020

⁴³ Neha Nurhalimah, wawancara tanggal 14 Oktober 2020

Hal lainnya juga diungkapkan Yayuk Sundari, dia menjelaskan bahwa:

Tidak kak, beliau menggunakan 3 strategi tadi, tapi kalau yang sering digunakan beliau ya strategi ekspositori dan inquiry itu kak.⁴⁴

Dari paparan diatas, guru setiap materi menggunakan strategi pembelajaran karena menyesuaikan materi yang ada. Tetapi strategi ekspositori dan inquiry digunakan setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 07 Oktober 2019, dimana peneliti datang kelokasi penelitian, dan melihat secara langsung guru sedang menyuruh siswanya berkelompok untuk memecahkan masalah, siswa dapat memecahkan permasalahannya dengan berdiskusi dengan teman sekelompok dan dapat menemukan jawaban melalui materi yang telah dipelajari sebelumnya.⁴⁵

B. Temuan Penelitian

Dari seluruh data yang telah penulis paparkan di atas, terkait dengan “Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar”. Peneliti paparkan juga hasil temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran ekspositori guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa.

- a. Menggunakan strategi ekspositori ini guru bisa menjelaskan secara detail dan siswa bisa menguasai materi tersebut.

⁴⁴ Yayuk Sundari, wawancara tanggal 15 Oktober 2020

⁴⁵ Observasi tanggal 07 Oktober 2019

- b. Sebagai guru aqidah akhlak tidak cukup hanya dengan memberitahu, juga yang terpenting tentang kepribadian muslim siswa itu yang paling utama contoh tauladan dari bapak ibu guru terutama guru aqidah. Sebagai guru harus digugu dan ditiru tentang akhlak.
 - c. Komunikasi yang terjalin efektif antara guru dan siswa akan menciptakan suasana kondusif, membangun saling pengertian, dan juga akan membangun kelas sebagai keluarga yang harmonis.
 - d. Persiapan guru sebelum pembelajaran dilakukan dengan membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP
 - e. Persiapkan sebelum pembelajaran siswa belajar terlebih dahulu.
 - f. Kelemahan menggunakan strategi ekspositori bosan, tidak memperhatikan, dan males. Kelebihannya guru bisa mengontrol keluasan materi pembelajaran, bisa digunakan untuk jumlah siswa yang banyak.
 - g. Selalu melaksanakan sholat berjama'ah saat dhuhur dan dhuha, membaca Al Qur'an.
 - h. Berperilaku baik, sopan terhadap guru, orang tua dan teman.
2. **Strategi pembelajaran inquiry guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa.**
- a. Guru menggunakan strategi inquiry soalnya habis menyampaikan ceramah untuk umpan baliknya menggunakan tanya jawab. Kalau tidak ada metode inquiry pembelajaran jelas tidak bisa berjalan.

- b. Diakhir menggunakan tanya jawab yang kaitannya dengan pemahaman materi.
- c. Kendalanya kalau tanya jawab itu pada waktunya, lebihnya itu sendiri siswa yang belum jelas itu berani bertanya kembali.
- d. Membentuk kepribadian muslim siswa melalui pembelajaran inquiry dengan Akhlak misalnya materi tingkah laku, kesopanan kepada bapak ibu guru. contohnya: anak kepada guru harus sungkem, mengucapkan salam itu kalau disekolah memang ada peraturannya.

3. Strategi pembelajaran kooperatif guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa.

- a. Menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, tetapi itu tergantung materinya.
- b. Saat pembelajaran ada pembagian kelompok untuk diskusi.
- c. Kelemahannya saat menggunakan strategi ini berbeda-beda kemampuannya.
- d. Senang saat strategi yang digunakan gurunya
- e. Setiap strategi pembelajaran pasti dipakai tetapi kalau ceramah dan tanya jawab itu pasti dilakukan setiap hari pas mengajar.

C. Analisis Data

1. Strategi pembelajaran ekspositori guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Guru untuk membentuk kepribadian muslim siswa, pasti menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran. Strategi adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ada beberapa macam strategi dalam pembelajaran, adapun strategi yang digunakan guru Aqidah Akhlak MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Strategi pembelajaran ekspositori guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa yang dilakukan di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar lebih menekankan pada proses pembelajaran. Dengan menyiapkan segala kesiapan materi dan mengkondisikan kelas menjadi alternatif untuk mencapai keberhasilan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dalam membentuk kepribadian muslim. Dalam strategi ini lebih menekankan bagaimana memberi contoh tawakal dan akhlak terpuji. Melalui strategi ini para orangtua dan pendidik memberi contoh perilaku baik, perilaku sopan terhadap yang lebih tua dan sesama teman.

Penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru. Setiap prinsip tersebut dijelaskan dibawah ini:

1) Berorientasi pada tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran. Justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini.

2) Prinsip komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (guru) kepada seseorang atau sekelompok orang (siswa). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pembelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

3) Prinsip kesiapan

Siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan terlebih dahulu kita harus menempatkan mereka dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran.

4) Prinsip berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah manakal melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan (*disequilibrium*), sehingga mendorong mereka untuk mencari dari menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri.

Kepribadian muslim itu sangat penting, bagi diri sendiri, guru, dan orang tua untuk menjaga nama baiknya. Karena kepribadian itu sendiri dilakukan dari rumah ke sekolah. Mengenai kepribadian muslim bahwa mengerjakan shalat itu sendiri sangat penting dalam membentuk kepribadian muslim siswa, di madrasah merupakan salah satu untuk mendidik siswa-siswi untuk taat terhadap agamanya dan berperilaku sopan terhadap sesama.

2. Strategi pembelajaran inquiry guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Strategi pembelajaran inquiry guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro saat proses pembelajaran berlangsung memberikan kebebasan siswa dalam bertanya tentang materi yang belum paham. Dengan begitu membentuk kepribadian saat pembelajaran dan hasilnya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan strategi pembelajaran inquiry terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru. Setiap prinsip tersebut dijelaskan dibawah ini:

1) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Berorientasi pada pengembangan intelektual bertujuan utama dari strategi inquiry adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

2) Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau peraturan interaksi itu sendiri.

3) Prinsip bertanya

Kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inquiry sangat diperlukan.

4) Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri, maupun otak kanan, baik otak reptil, otak limbik.

5) Prinsip keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

Keluarga di rumah juga sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian muslim itu sendiri. Siswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua maka akan mempengaruhi kepribadiannya. Untuk mengatasi ini guru tersebut ada beberapa solusi yang digunakan yaitu dengan memberikan himbauan kepada orang tua siswa untuk selalu memberikan perhatian dan pengawasan terhadap anak-anaknya saat berada dirumah.

3. Strategi pembelajaran kooperatif guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Strategi pembelajaran kooperatif guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar sebagai guru harus mampu menciptakan suasana yang terbuka dan saling menghargai, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan pengalaman atau gagasan. Dengan begitu munculnya suatu permasalahan baru yang berfungsi saling bertukar pendapat antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa. Melalui strategi ini lah suatu proses pembelajaran bisa maksimal. Dalam impementasinya guru memberikan penjelasan dan maksud pembelajaran diakhir pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung memberikan kebebasan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari ketiga strategi pembelajaran guru menggunkannya menyesuaikan materi yang ada didalamnya. Tetapi kalau strategi

pembelajaran ekspositori dan inquiry selalu dipakai saat mengajar. Tidak hanya guru aqidah saja yang menggunakan strategi ini semua guru pasti menggunakan strategi ini.

Tabel 2.2 hasil penelitian

NO	Permasalahan	Hasil Penelitian
1.	<p>a. Apakah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Ibu menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?</p> <p>b. Apakah guru aqidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran aqidah akhlak?</p>	Menggunakan strategi ekspositori ini guru bisa menjelaskan secara detail dan siswa bisa menguasai materi tersebut.
2.	<p>a. bagaimana cara Ibu menyampaikan pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran ekspositori?</p> <p>b. bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran ekspositori?</p>	Sebagai guru aqidah akhlak tidak cukup hanya dengan memberitahu, juga yang terpenting tentang kepribadian muslim siswa itu yang paling utama contoh tauladan dari bapak ibu guru terutama guru aqidah. Sebagai guru harus digugu dan ditiru tentang akhlak.
3.	Bagaimana komunikasi guru terhadap siswa sebelum pembelajaran berlangsung?	Komunikasi yang terjalin efektif antara guru dan siswa akan menciptakan suasana kondusif, membangun saling pengertian, dan juga akan membangun kelas sebagai keluarga yang harmonis.
4.	<p>a. Apa saja yang Ibu persiapkan untuk siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada pembelajaran aqidah akhlak?</p> <p>b. Apa yang kamu persiapkan sebelum pembelajaran berlangsung?</p>	Persiapan guru sebelum pembelajaran dilakukan dengan membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, Persiapkan sebelum pembelajaran siswa belajar terlebih dahulu.
5.	a. Apa kelemahan dan kelebihan Ibu sebagai guru aqidah akhlak saat menggunakan strategi ekspositori dan bagaimana cara Ibu	Kelemahannya pasti bosan, tidak memperhatikan, males, mengantuk. Kelebihannya guru bisa mengontrol keluasan materi pembelajaran, bisa digunakan untuk jumlah siswa yang banya.

	<p>mengatasinya?</p> <p>b. Kelemahan apa saja yang kamu temui saat pembelajaran aqidah akhlak dalam menggunakan strategi ekspositori?</p>	
6.	<p>a. Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam membentuk kepribadian muslim siswa melalui pembelajaran ekspositori?</p> <p>b. Bagaimana upaya kamu dalam membentuk kepribadian muslim itu sendiri?</p>	<p>a. Selalu melaksanakan sholat berjama'ah saat dhuhur dan dhuha, membaca Al Qur'an.</p> <p>b. Berperilaku baik, sopan terhadap guru, orang tua dan teman.</p>
7.	<p>a. Apakah dalam pembelajaran aqidah akhlak Ibu menggunakan strategi pembelajaran inquiry?</p> <p>b. Apakah guru aqidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran inquiry</p>	<p>Guru menggunakan strategi inquiry soalnya habis menyampaikan ceramah untuk umpan baliknya menggunakan tanya jawab. Kalau tidak ada metode inquiry pembelajaran jelas tidak bisa berjalan.</p>
8.	<p>a. Bagaimana cara Ibu menyampaikan pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran inquiry?</p> <p>b. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi pembelajaran inquiry?</p>	<p>Diakhir menggunakan tanya jawab yang kaitannya dengan pemahaman materi. Menyampaikannya jelas.</p>
9.	<p>Apa kelemahan dan kelebihan Ibu sebagai guru aqidah akhlak saat menggunakan strategi inquiry dan bagaimana cara ibu mengatasinya?</p>	<p>Kelemahannya kalau tanya jawab itu pada waktunya, kelebihanannya itu sendiri siswa yang belum jelas itu berani bertanya kembali.</p>
10.	<p>Bagaimana upaya yang Ibu lakukan dalam membentuk kepribadian muslim siswa melalui strategi pembelajaran inquiry?</p>	<p>Membentuk kepribadian muslim siswa melalui pembelajaran inquiry dengan Akhlak misalnya materi tingkah laku, kesopanan kepada bapak ibu guru. contohnya: anak kepada guru harus sungkem, mengucapkan salam itu kalau disekolah memang ada peraturannya.</p>
11.	<p>a. Apakah dalam pembelajaran aqidah akhlak Ibu menggunakan strategi pembelajaran</p>	<p>Menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, tetapi itu tergantung materinya.</p>

	kooperatif? b. Apakah guru aqidah akhlak menggunakan strategi kooperatif?	
12.	a. Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi pembelajaran kooperatif? b. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak melalui strategi kooperatif?	Saat pembelajaran ada pembagian kelompok untuk diskusi.
13.	Apa kelemahan dan kelebihan Ibu sebagai guru aqidah akhlak saat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dan bagaimana cara Ibu mengatasinya?	Kelemahannya saat menggunakan strategi ini berbeda-beda kemampuannya.
14.	Apakah kamu senang dengan strategi yang digunakan guru aqidah akhlak dan apa alasannya?	Senang saat strategi yang digunakan gurunya
15.	a. Berapa kali Ibu berganti strategi pembelajaran? b. Apakah guru aqidah akhlak disini menggunakan satu strategi saja?	Setiap strategi pembelajaran pasti dipakai tetapi kalau ceramah dan tanya jawab itu pasti dilakukan setiap hari pas mengajar.